

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan

Perkembangan angka inflasi Kota Sibolga dan perbandingannya dengan angka inflasi Provinsi Sumatera Utara dan Nasional pada Triwulan IV Tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1. Inflasi Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara dan Nasional

URAIAN	OKTOBER 2025	NOVEMBER 2025	DESEMBER 2025
Kota Sibolga			
- mtm	0,01%	-0,67 %	2,94%
- yoy	4,62%	3,50%	5,62%
- ytd	3,30%	2,61%	5,62%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.

Adapun perkembangan inflasi Kota Sibolga secara bulanan sebagai berikut :

1. OKTOBER

Kota Sibolga pada Oktober 2025 mencatat inflasi sebesar 0,01% (mtm) atau sebesar 4,62% (yoy), sehingga secara tahun kalender mencapai 3,30% (ytd). Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,22 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,44 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,25 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,83 persen; kelompok transportasi sebesar 0,74 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,78 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,86 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,49 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,72 persen.

Tabel 1.1. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga Oktober 2025

K o m o d i t a s	Andil Inflasi	K o m o d i t a s	Andil Defla si
OKTOBER 2025			
Cabai Merah	0,9781	Bayam	-0,0871
Emas Perhiasan	0,8365	Kangkung	-0,0670

Beras	0,3673	Bawang Putih	-0,0571
Kelapa	0,1774	Telepon Seluler	-0,0391
Ikan Cakalang	0,1701	Jeruk	-0,0393

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.

2. NOVEMBER 2025.

Kota Sibolga pada November 2025 mencatat deflasi sebesar 0,67% (mtm) atau sebesar 2,61% (yoy), sehingga secara tahun kalender mencapai 2,61% (ytd).

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,44 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,28 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,83 persen; kelompok transportasi sebesar 0,69 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,90 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,19 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,86 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 14,56 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,72 persen.

Tabel 1.2. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga November 2025

K o m o d i t a s	Andil Inflasi	K o m o d i t a s	Andil Defla si
NOVEMBER 2025			
Emas Perhiasan	0,9571	Tomat	-0,3238
Cabai Merah	0,5447	Bayam	-0,0694
Beras	0,2831	Kangkung	-0,0582
Mie	0,1527	Bawang Putih	-0,0547
Kelapa	0,1430	Alpukat	-0,0481

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.

3. DESEMBER 2025.

Kota Sibolga pada Desember 2025 mencatat inflasi sebesar 2,94% (mtm) atau sebesar 5,62% (yoy), sehingga secara tahun kalender mencapai 5,62% (ytd).

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya 10 indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 10,10 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,35 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,57 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,85 persen; kelompok transportasi sebesar 1,94 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,90 persen; kelompok pendidikan sebesar 4,33 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,22 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 13,89 persen. Sedangkan 1 indeks kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan yaitu: kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,72 persen.

Komoditas penyumbang inflasi dan deflasi di Kota Sibolga pada bulan Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3. Andil beberapa jenis komoditas terhadap inflasi/ deflasi yoy di Kota Sibolga Desember 2025

K o m o d i t a s	Andil Inflasi	K o m o d i t a s	Andil Defla si
DESEMBER 2025			
Emas Perhiasan	0,9372	Durian	-0,0865
Cabai Merah	0,5790	Tomat	-0,0838
Beras	0,4460	Kangkung	-0,0598
Telur Ayam Ras	0,3850	Telepon Seluler	-0,0394
Bawang Merah	0,3279	Bayam	-0,0361

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada Bulan Oktober, komoditas yang termasuk penyumbang inflasi adalah cabai merah. Hal ini diakibatkan berkurangnya suplai cabai merah dari daerah penghasil. Hal ini diakibatkan banyak daerah yang gagal panen akibat dari cuaca yang tidak menentu.
2. Pada Bulan November, terjadi bencana Hidrometeorologi yang terjadi di 3 provinsi yaitu

Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Untuk daerah Sumatera Utara, Kota Sibolga termasuk ke dalam 18 Kab/Kota yang terdampak bencana.

3. Komoditas penyumbang inflasi di Bulan November adalah Cabai Merah, Beras dan Mie. Hal ini disebabkan oleh karena Kota Sibolga tidak dapat dijangkau melalui jalur darat, sehingga hampir semua komoditas mengalami kenaikan yang signifikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa upaya pengendalian inflasi yang dilaksanakan di Kota Sibolga selama triwulan IV adalah :

1. Pelaksanaan High Level Meeting (HLM) TPID yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2025 bertempat di Desk Pilkada Kantor Wali Kota Sibolga. Hadir dalam acara tersebut, Sekretaris Daerah Kota Sibolga, Kepala OPD di lingkungan Pemerintah Kota Sibolga dan TPID Kabupaten Tapanuli Selatan yang diwakili Asisten Perekonomian, Kabag Perekonomian dan OPD lainnya.
2. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah untuk komoditas LPG 3 kg sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat pada saat stok LPG subsidi habis dipasaran sebagai dampak bencana hidrometeorologi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Sehubungan dengan terjadinya bencana alam Hidrometeorologi yang terjadi di Kota Sibolga, maka pemerintah Kota Sibolga dalam pengendalian inflasi berkoordinasi dengan BUMN, Kementerian dan Lembaga lain. Salah satu yang sangat vital terkait dengan stok LPG baik subsidi maupun non subsidi yang kosong disebabkan Kota Sibolga tidak dapat terjangkau melalui jalur darat.

Selain itu stok BBM juga mengalami kelangkaan karena listrik masih padam sehingga penyaluran BBM subsidi mengalami kendala karena tidak adanya jaringan internet.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah

Tingkat inflasi Kota Sibolga sudah melebihi target Nasional yaitu 5,62 % jauh dari target maksimal 3,5%. Hal ini diakibatkan bencana alam Hidrometeorologi yang membuat Kota Sibolga tidak bisa diakses melalui jalur darat.

Adapun beberapa kelompok rekomendasi kebijakan kedepan dalam 4 (empat) aspek yaitu :

1. Keterjangkauan Harga

Hampir seluruh komoditas mengalami kenaikan yang tinggi akibat bencana alam.

2. Ketersediaan Pasokan

Ketersediaan komoditas perlu dipercepat untuk mengurangi dampak kenaikan harga sebagai akibat stok yang sangat sedikit.

3. Kelancaran Distribusi

Sehubungan banyaknya jembatan dan jalan yang hancur, maka Pemerintah Kota Sibolga selalu koordinasi dengan TNI-Polri, Kementerian PUPR dan BNPB agar akses ke Kota Sibolga segera pulih, agar distribusi barang bisa masuk ke Kota Sibolga.

4. Komunikasi Efektif

Rapat koordinasi telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Sibolga dengan TNI-Polri, BUMN, Kementerian dan Lembaga lainnya agar pemulihan bencana segera tercapai.